

# Learning Strategies at SMP Muhammadiyah 4 Gempol during the Covid-19 Pandemic [Strategi Pembelajaran di SMP Muhammadiyah 4 Gempol pada Masa Pandemi Covid-19]

Fatmakiyyah\*, Muhlasin Amrullah

{ fatmakiyyah99@gmail.com, muhlasin1@umsida.ac.id }

Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

**Abstract.** This study aims to analyze the learning strategies at SMP Muhammadiyah 4 Gempol during the Covid-19 pandemic that were applied by the teachers. In the research process this time using descriptive qualitative research methods. A qualitative approach is a research process to understand social or human problems by analyzing words to create a complex and comprehensive picture, and reporting detailed views of information obtained from sources of information in a natural environment. This study aims to reveal and conclude how the learning strategies are carried out by teachers at SMP Muhammadiyah 4 Gempol in this Covid-19 era. Which during this pandemic period, the learning process is carried out in two ways, namely online and offline. Among the strategies adopted by teachers in dealing with learning during the COVID-19 pandemic is that teachers must pay more attention to their pedagogical competencies when teaching students, then optimize them in teaching students who have difficulty learning in the midst of this pandemic. Also the teachers apply in some ways or strategies about learning from home in a better and creative way.

**Keywords:** Online Learning, Learning Strategies, Covid-19 Pandemic.

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pembelajaran di SMP Muhammadiyah 4 Gempol pada masa pandemi Covid-19 yang diterapkan oleh para guru. Dalam proses penelitian kali ini menggunakan teknik metode penelitian kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif merupakan proses penelitian untuk memahami masalah-masalah sosial atau manusia dengan menganalisis kata-kata untuk menciptakan gambaran kompleks dan menyeluruh, serta melaporkan pandangan informasi terperinci yang diperoleh dari para sumber informasi dalam lingkungan alami. Penelitian kali ini bertujuan mengungkap dan menyimpulkan bagaimana strategi pembelajaran yang dilakukan oleh para guru di SMP Muhammadiyah 4 Gempol dalam era Covid-19 ini. Yang mana selama masa pandemic ini, proses pembelajaran dilakukan dengan dua cara yaitu online dan offline. Diantara strategi yang dilakukan oleh para guru dalam menghadapi pembelajaran di masa pandemi covid-19 adalah guru harus lebih memerhatikan kompetensi pedagogiknya ketika mengajar siswa, kemudian pengoptimalannya dalam mengajar siswa yang mengalami kesusahan dalam pembelajaran ditengah pandemic ini. Juga para guru menerapkan dengan beberapa cara atau strategi mengenai belajar dari rumah dengan cara yang lebih baik dan kreatif.

**Kata Kunci:** Pembelajaran Daring, Strategi Pembelajaran, Pandemi Covid-19

## **1. Pendahuluan**

Ditengah maraknya pandemi covid-19 saat ini berdampak besar pada berbagai sektor, salah satunya di dunia pendidikan. Mengantisipasi penularan virus tersebut, pemerintah telah mengeluarkan berbagai kebijakan mulai dari isolasi, jarak sosial dan fisik ke Pembatasan Sosial Skala Besar (PSBB). Kondisi ini membutuhkan warga untuk tinggal di rumah, bekerja, beribadah dan belajar di rumah (Jamaluddin et al., 2020, p. 2). Untuk mencegah perkembangan dan penyebaran Covid-19 di lingkungan satuan pendidikan. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) mengeluarkan Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 tanggal 9 Maret 2020 yang berisi 14 permohonan atau instruksi.[1]

Tingkat penyebaran Covid-19 semakin pesat terjadi di Negara Indonesia ini, setiap sektor kehidupan manusia rasakan efek dari pandemi covid-19 tersebut. Kondisi ini memaksa institusi pendidikan, termasuk LPTK, melakukan terobosan terkait metode dan model pembelajaran yang harus dipilih agar pembelajaran tetap berjalan meskipun dilakukan secara online atau biasa disebut pembelajaran daring. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang memanfaatkan teknologi multimedia, video, kelas virtual, teks online animasi, pesan suara, email, telepon konferensi, dan video streaming online Pembelajaran dapat dilakukan secara masif dengan jumlah pesertayang tidak terbatas, bias dilakukan secara gratis maupun berbayar. Dalam proses pembelajaran jarak jauh ini perlu adanya kesiapan baik dari pendidik maupun peserta didik, entah dari segi perencanaan pembelajaran, sumber belajar, serta jaringan internet yang stabil sehingga pembelajaran jarak jauh dapat berjalan dengan maksimal. Dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh suasana pembelajaran seperti sarana dalam kelas sangat penting untuk diciptakan dalam pembelajaran ini. Sistem komunikasi pun harus baik, agar fungsi pendidikan jarak jauh dapat dijalankan, dengan demikian pembelajaran jarak jauh dapat berjalan dengan maksimal. Dengan segala konsekuensi keterbatasannya, termasuk bagi yang belum sepenuhnya memiliki keterampilan belajar online, dan siswa yang memiliki daya dukung terbatas infrastruktur di domisili mereka. Pembelajaran daring tentunya berbeda dengan pembelajaran tatap muka. Pembelajaran daring lebih memfokuskan pada kecermatan dan ketepatan peserta didik dalam menerima dan mengolah informasi pembelajaran daring. Pembelajaran daring ini memiliki konsep yang sama dengan e-learning.[2]

Dengan di tulisnya artikel ilmiah ini untuk mengetahui secara mendalam tentang bagaimana strategi pembelajaran di SMP Muhammadiyah 4 Gempol pada masa pandemi covid-19 ini. Sehingga, pembaca dapat mengidentifikasi tentang apa saja strategi yang diterapkan oleh guru di sekolah yang kami amati. Pembaca juga bisa mendapat informasi tentang bagaimana proses pembelajaran dan apa saja yang dihadapi oleh guru-guru di salah satu sekolah pada masa pandemi covid-19 ini.

## **2. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif merupakan proses penelitian untuk memahami masalah-masalah sosial atau manusia dengan menganalisis kata-kata untuk menciptakan gambaran kompleks dan menyeluruh, serta melaporkan pandangan informasi terperinci yang diperoleh dari para sumber informasi dalam lingkungan alami. Pendekatan kualitatif juga bertujuan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, serta menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur, atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini melalui wawancara, dokumentasi dan observasi, adapun triangulasi

yang di pakai dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik. Penggunaan metode kualitatif ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran mengenai Strategi Pembelajaran di SMP Muhammadiyah 4 Gempol pada Masa Pandemi Covid-19.

### **3 Hasil dan Pembahasan**

SMP Muhammadiyah 4 Gempol merupakan salah satu sekolah yang berlokasi di kecamatan Gempol, kabupaten Pasuruan. Sekolah tersebut telah lama didirikan, yaitu sejak tahun 1978 dan asal mulanya diberi bantuan dana oleh pemerintah untuk proses pembangunannya. Hingga saat ini sekolah SMP Muhammadiyah 4 Gempol telah menjadi salah satu sekolah yang berakreditasi A. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru disekolah SMP Muhammadiyah 4 Gempol. Pelaksanaan pembelajaran di SMP Muhammadiyah 4 Gempol pada saat pandemi ini dilakukan secara daring (dalam jaringan) dan luring (luar jaringan). Proses pembelajaran daring atau online pada masa pandemi covid-19 ini dilakukan sesuai dengan yang ditetapkan dalam surat edaran dari Kemendikbud tentang belajar dari rumah. Pembelajaran dilakukan secara virtual dengan menggunakan beberapa perangkat elektronik yang mendukung, seperti laptop atau handphone. Dengan menggunakan beberapa aplikasi atau media seperti Google Meet, Zoom atau Whatsapp. Namun, dalam kegiatan tersebut guru merasa siswa perlu memahami tentang cara belajar di masa Covid-19 yang efektif, karena melihat banyaknya permasalahan yang terkadang muncul pada saat pembelajaran jarak jauh (PJJ), salah satunya adalah siswa kurang disiplin saat mengikuti kegiatan belajar mengajar, serta ada kalanya tugas yang tidak terselesaikan. Sedangkan pada pembelajaran luring atau tatap muka dilakukan pada setiap kelas dan harus bergantian hari dengan kelas lain. Misal, satu hari untuk kelas 1 SMP, dan seterusnya. Seluruh siswa dan para guru juga harus mematuhi protocol kesehatan, seperti memakai masker, jaga jarak, dan rutin cuci tangan atau memakai hand sanitizer. Untuk penerapan seragan sendiri, siswa diperbolehkan memakai pakaian bebas namun rapi, dan bersepatu. [3]

Meskipun pembelajaran daring dilakukan dengan menggunakan aplikasi google meet atau zoom, akan tetapi guru tetap harus datang di sekolah ketika mengajar. Setiap guru mata pelajaran juga harus memperhatikan kompetensi pedagogiknya dengan memahami karakter siswa ketika melaksanakan kegiatan pembelajaran melalui zoom, ketika guru memberikan materi atau memberikan pertanyaan seputar materi, guru memperhatikan respon dari siswa tersebut, bagaimana siswa bisa menangkap maksud dan tujuan dari pertanyaan yang diajukan oleh guru, dan bagaimana cara siswa menjawab pertanyaan tersebut. Selain itu, guru juga menilai karakter siswa dari beberapa tugas individu maupun kelompok yang diberikan kepada siswa, apakah dikumpulkan secara tepat waktu, apakah dijawab sesuai konteksnya, bagaimana kerja sama yang terbentuk ketika mendapatkan tugas kelompok, dapat dilihat dari hasil tugas siswa tersebut. Kemudian guru juga selalu mengecek kehadiran siswa-siswi sebelum melangsungkannya proses pembelajaran. [4]

Pada pembelajaran daring dan luring, setiap guru memberi tugas melalui aplikasi Whatsapp atau dengan Google Drive, kemudian menilai tugas siswa berdasarkan tugas individu dan tugas kelompok yang diberikan kepada siswa dengan cara mengkoscek satu persatu apakah siswa sudah mengumpulkan tugas atau belum, apabila ada kesalahan jawaban atau tugas, maka guru meminta kepada siswa agar melakukan pengecekan ulang terhadap tugasnya dengan tetap diberikan petunjuk. [5] Semua guru mata pelajaran di SMP Muhammadiyah 4 Gempol tentunya sudah melakukan segala sesuatu yg terbaik bagi siswanya. Akan tetapi tidak bisa dipungkiri, akibat pandemi covid 19 ini kondisi pembelajaran di kelas pun menjadi kurang optimal, mulai dari segi waktu, kondisi kelas, materi yg harus dipersingkat tetapi tetap harus jelas, secara

otomatis sangat berbeda penerimaan siswa ketika pembelajaran normal dan ketika pembelajaran saat pandemi, dan hal tersebut sangat berpengaruh pada kualitas belajar siswa.

Namun, sejauh ini pembelajaran di sekolah SMP Muhammadiyah 4 Gempol masih berjalan dengan lancar, karena beberapa hambatan yang biasanya terjadi kepada siswa seperti tidak ada perangkat yang memadai untuk melaksanakan pembelajaran online, sejauh ini semua siswa mempunyai perangkat tersebut. Akan tetapi, ada beberapa hambatan kecil seperti sinyal atau paket kuota yang habis. Dan SMP Muhammadiyah juga memberi keringanan pada beberapa siswa yang terkendala terkait paket kuota. Pengoptimalan karakter diri pendidik juga dilakukan oleh guru mata pelajaran dalam mengajar di kelas. Pertama, dengan menciptakan kesiapan belajar dengan memberikan pencerahan atau penyadaran pada siswa. Kedua, dengan memberikan motivasi kepada siswa agar semangat menjalankan pembelajaran. Ketiga, mengurangi rasa marah dan mencoba untuk menjadi guru yang harmonis. Bila ada siswa yang malas belajar atau melanggar aturan, maka guru akan menegur dengan baik terlebih dahulu dan memberi petunjuk agar peserta didik bisa mengambil pelajaran dari hal tersebut. Guru juga kerap menciptakan kelas agar selalu disiplin. Guru juga memberikan tuladan yang baik kepada para siswa dengan mencontohkan ketika pembelajaran daring meskipun melalui aplikasi zoom, guru datang tepat waktu dan tidak terlambat, juga harus berpakaian rapi.

SMP Muhammadiyah 4 Gempol juga menerapkan dengan beberapa cara atau strategi mengenai belajar dari rumah, yaitu: (1) Guru dan siswa harus mengatur waktu pembelajaran dengan teratur. Siswa harus mengerjakan dengan fokus tugas yang dibebankan guru. Karena hal ini lebih mudah dijalani jika pihak sekolah memberikan batasan jadwal akses daring kepada murid-muridnya. (2) Siswa harus membiasakan diri untuk belajar dan mengerjakan tugas di awal waktu adalah keterampilan yang mesti ditanamkan kepada siswa yang melakukan remote learning. Karena kebanyakan siswa yang malas mengerjakan tugas dan belum terbiasa belajar mandiri, biasanya akan mengerjakan tugas-tugas sekolah di menit-menit terakhir tenggat waktu yang ditetapkan. (3) Menganjurkan bagi siswa untuk berusaha fokus dan konsisten selama waktu belajar yang ditetapkan. Usahakan menghinadri segala macam distraksi yang berpotensi mengganggu proses belajar. Seperti tidak boleh melakukan proses pembelajaran ditempat yang ramai, usahakan dirumah saja. Supaya mata dan kepala siswa tersebut tak pusing, perhatikan pencahayaan di tempat belajarnya. (4) Para siswa harus sudah menyiapkan alat-alat yang digunakan untuk belajar. Apa saja yang dibutuhkan untuk melakukan pembelajaran jarak jauh. (5) Siswa dan guru juga harus memastikan Koneksi Internet baik dan lancar. Karena selama melakukan pembelajaran di internet juga biasanya terdapat banyak sekali distraksi yang mengganggu proses pembelajaran. Terkadang, godaan untuk menonton video, mengakses media sosial, hingga membaca-baca konten berita secara impulsif seringkali dilakukan tanpa rencana sebelumnya serta koneksi yang buruk sehingga pastikan koneksi internet baik dan lancar.

#### **4 Kesimpulan**

Saat ini pembelajaran yang dilakukan oleh SMP Muhammadiyah 4 Gempol di masa pandemi Covid-19 dilakukan secara daring dan luring. Pembelajaran daring dilakukan dengan memanfaatkan beberapa alat dan media pendukung seperti Handphone, Laptop. Kemudian media yang mendukung seperti aplikasi Google meet, Zoom, dan Whatsapp. Sedangkan pada pembelajaran luring, dilakukan pada setiap kelas, namun harus bergantian hari dengan kelas lain. Misal: hari pertama untuk kelas 1 SMP, dan seterusnya. Ada beberapa strategi yang dilakukan oleh para guru di SMP Muhammadiyah 4 Gempol ini dalam menghadapi pembelajaran di masa pandemi covid-19, diantaranya adalah guru harus lebih memerhatikan

kompetensi pedagogiknya ketika mengajar siswa, kemudian pengoptimalannya dalam mengajar siswa bagaimana. SMP Muhammadiyah 4 Gempol juga menerapkan dengan beberapa cara atau strategi mengenai belajar dari rumah, yaitu: (1) Guru dan siswa harus mengatur waktu pembelajaran dengan teratur. (2) Siswa harus membiasakan diri untuk belajar dan mengerjakan tugas di awal waktu. (3) Menganjurkan bagi siswa untuk berusaha fokus dan konsisten selama waktu belajar yang ditetapkan. (4) Para siswa harus sudah menyiapkan alat-alat yang digunakan untuk belajar. (5) Siswa dan guru juga harus memastikan Koneksi Internet baik dan lancar.

### **Ucapan Terima Kasih**

Dengan terselesainya artikel ilmiah ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT atas limpahan rahmatnya penulis dapat menyelesaikan tugas ini dengan baik. Tak lupa penulis juga ucapkan banyak terima kasih Ibu Yuli Astutik, selaku kaprodi Pendidikan Bahasa Inggris, yang telah memberikan bimbingan. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Kepala sekolah SMP Muhammadiyah 4 Gempol, Bapak Mukhammad Yusuf dan guru-guru kelas yang sudah memberikan informasi untuk pembuatan artikel ini.

### **References**

- [1] Rimba Hamid, Izlan Sentryo, Sakka Hasan, "Online learning and its problems in the Covid- 19 emergency period", Jurnal Prima Edukasia, vol. 8, no. 1, 2020.
- [2] Siregar Yusuf, "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Mengajar Selama Masa Pandemi COVID-19", Jurnal Pendidikan, vol. 12, no. 02, 2020.
- [3] Dita Atika Sari, "Strategi Pembelajaran Jarak Jauh di SMP Plus Daaruh Ahgaff Dalam Situasi Wabah Pandemi COVID-19", jurnal Pendidikan islam, vol. 10, no. 02, 2021.
- [4] Mashuri Kahar, S.Sos.i,M.Si, "Strategi Pembelajaran Daring Guru Sekolah Menengah Pertama di Era COVID-19", jurnal berbasis social, vol. 1, no. 2, 2020.
- [5] Malichah, N. (2020). Upaya Guru Dalam Mengoptimalkan Pembelajaran IPA saat Pandemi Covid-19. (IAIN SALATIGA, 2020). Diakses dari <http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/10409/1/NUR%20DIANA%20MALICHAH.pdf>